BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bermakna penelitian yang di desain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelasnya. Informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang bijak tentang metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, kelas dan sekolah secara keseluruhan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom Action Research* (CAR), yang dilakukan secara kolaboratif artinya peneliti bekerjasama dengan guru guru fiqih kelas IV MI Misbahul Huda. Partisipatif artinya teman peneliti dibantu teman sejawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi suatu permasalahan di dalam kelas, yaitu kurangnya potensi siswa mengikuti pelajaran fiqih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktifisme. Salah satu konsep dasar pendekatan kontruktifisme dalam belajar adalah adanya interaksi sosial individu dan lingkungannya.[36]

[36]Baharuddin dan Nur Wahyuni, Teori Belajar Dan Pembelajarannya,(yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2007), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kontruktifisme dalam belajar menekankan pada empat komponen dasar:

a. Pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa.
b. Siswa membangun pengetahuan secara aktif.
c. Pengajar perlu usaha untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa.
d. Pendidikan adalah interaksi pribadi antara para siswa dan interaksi anatara guru dan siswa.[37]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Misbahul Huda Probolinggo tepatnya di kelas IV.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015

c. Siklus PTK

PTK model Kemmis dan Mc Taggart ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

[37]Anita Lie, Cooperatif Learning: Memperaktikkan Cooperatif Learning Di Ruang-ruang Kelas, (jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana, 2007),5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui dua siklus tersebut dapat di amatihasilbelajarsiswakelasIV MI Misbahul Huda.

Hanya saja, sesudah siklus selesai diimplementasikan khususnya sesudah ada refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.[38]

Penelitian ini mengguankan metode kualitatif dan juga metode kuantitatif. Dalam kata lain adalah metode campuran (*mixmethod*) dimana penelitian ini menggunakan kedua metode tersebut di atas dalam penggalian data ataupun pengelolahan datanya.

Alur PTK menurut Stephen Kemmis adan Robin Mc Taggart

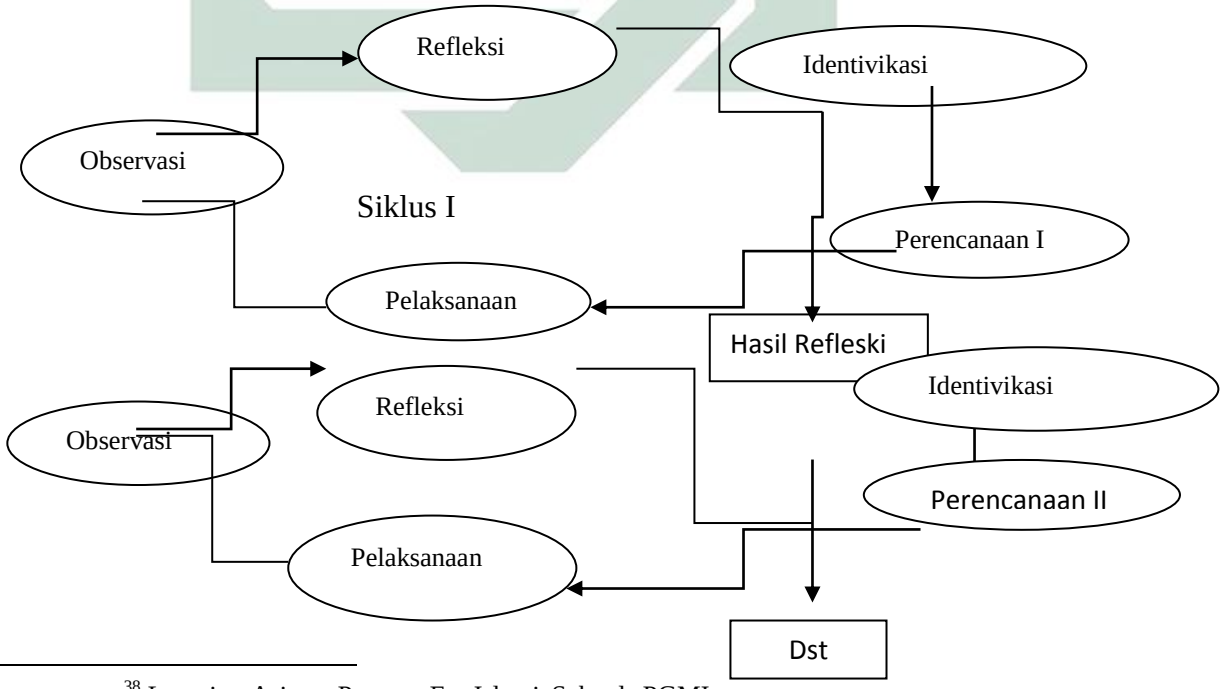

[38] Learning AsistentProgramFor IslamicSchools PGMI, PenelitianTindakanKelas(surabaya : laois PGMI, 2009), 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahap yang dirumuskan oleh Lewin Kemmis dan Mc Taggar yaitu *planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan) dan *Reflection* (Refleksi). Untuk lebih memperjelas mari kita perhatikan tahapan-tahapan berikut :

a. *Planning* (Rencana)

Pertama, menyusun perencanaan (*planning*). Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah :membuat RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. *Action* (Tindakan)

Kedua, tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas.

c. *Observation* (pengamatan)

Ketiga, elaksanakan pengamatan *(observing).* Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah: mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa-siswi dalam kelompok, mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

d. *Reflection* (Refleksi)

Keempat, melakukan refleksi *(reflecting).* Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah: mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Misbahul Huda tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa terdiri dari 8 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel penelitian yang dijadikan titik pusat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Misbahul Huda
2. Variabel proses : Strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT
3. Variabel output : Peningkatan hasil belajar fiqih materi syarat sah dan syarat wajib shalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi/bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar tugas siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data. Adapun rincinya sebagai berikut :

1) Peneliti membuat kesepakatan bersama guru untuk menetapkan materi pokok.
2) Menentukan hari dan tanggal penelitian
3) Peneliti menentukan scenario pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tentang materi yang akan di ajarkan dengan Model Kooperatif Tipe TGT.
4) Persiapan sarana dan media yang akan digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Persiapan lembar observasi pembelajaran untuk setiap berlangsungnya pembelajaran fiqih
6) Menyusun pedoman wawancara dan angket siswa untuk mengetahui pembelajaran fiqih
7) Persiapan soal tes yang akan diberikan pada awal penelitian dan setiap siklus
8) Pembentukan kelompok berdasarkan heterogenitas, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada awal penelitian. Hasil skor siswa akan di urutkan dari yang tertinggi kerendah, apabila terdapat nilai yang sama maka dapat dilihat dari rangking mata pelajaran fiqih siswa dikelas. Adapun pembagian kelompok ini dilaksanakan pada siklus 1 kemudian digunakan selama kegiatan penelitian. Jumlah tiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
9) Persiapan soal untuk *games* dan *tournament*.
10) Persiapan permainan *games* dan *tournament* yang dilaksanakan pada akhir minggu.

b. PelaksanaanTindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto siswa pada setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seasion dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta melalui pengamatan tertulis yang dicatat pada lembar pengamatan:

1) Hasil tes belajar siswa tentang Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui kriteria keberhasilan.
2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.
3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hail pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan refleksi pada siklus I, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah - langkah pada siklus I, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

a. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut siklus I, dalam siklus II dilakukan perbaikan. Peneliti mencari kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran membuat ringkasan wacana pada siklus I. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus I. peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hasil belajar dengan Model Kooperatif Tipe TGT.

b. PelaksanaanTindakan

Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan Tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan cara menyederhanakan materi pembelajaran.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto siswa pada setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seasion dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta melalui pengamatan tertulis yang dicatat pada lembar pengamatan:

4) Hasil tes belajar siswa tentang Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui kriteria keberhasilan.
5) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.
6) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hail pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan.

E. Data Dan Cara Pengumpulannya

1. Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kuantitatif : data hasil pengamatan / observasi terhadap kegiatan guru dan siswa. Mencatat hasil tersebut dalam lembar observasi berupa catatan check list.

b. Data Kualitatif : data hasil belajar siswa yakni dari hasil tes atau evaluasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai pelajaran fiqih.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi.

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran fiqih. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran fiqih. Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman ketika melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Penelitian ini menggunakan 2 pedomanTipe TGT.

Metode observasi adalah pengamatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.[39]

[39]SuharsimiArikunto, ManajemenPenelitian *(*Jakarta, RinekaCipta, 1995*)*, 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mendefinisikan metode observasi: *Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.*[40]

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang dengan aktivitas siswa. Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dnegan teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	**PERSIAPAN**				
	Persiapan guru dalam fisik mengajar				
	Persiapan Perangkat Pembelajaran yaitu siabus dan RPP				
	Persiapan media pembelajaran				
2	**PENDAHULUAN**				
	Guru memberi apersepsi/motivasi pada siswa.				
	Guru memberi pertanyaan mengenai materi				

[40]CholidNarbuka, *et al*, MetodologiPenelitian**, (**Jakarta, PT.BumiAksara, 2007**),**70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sebelumnya pada siswa				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	**KEGIATAN INTI**				
	Guru menunjukkanlangkah-langkah model *cooperatif tipe TGT*				
	Guru memfalisitasi Peserta didik dengan membimbing siswa menyebutkan syarat sah dan syarat wajib sholat				
	Guru melakukan pengamatan untuk penilaian kinerja peserta didik selama menyebutkan sayart sah dan syarat wajib sholat				
	Guru melakukan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan menyebutkan syarat sah dan syarat wajib sholat Guru meminta beberapa Peserta didik untuk mengemukakan hasil temuan tentang syarat sah dan syarat wajib sholat				
	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang belum mereka pahami.				
	Guru dan Peserta didik bertanya jawab tentang materi pada hari ini.				
4	**KEGIATAN PENUTUP**				
	a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Mengevaluasi. d. Memberikan tugas rumah				
	Pengelolaan waktu dalam pembelajaran				
$nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}}$ x 100					

Keterangan :

1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan , tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif ,tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif , tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alat yang dipergunakan adalah lembar observasi aktifitas siswa. Adapun bentuk lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
I	**Persiapan**	**1**	**2**	**3**	**4**
	Persiapanfisiksiswadalammengikutipembelajaran				
	Persiapanalatperlengkapanbelajar				
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan Awal				
	1. Mendengarkan penjelasan dari guru				
	2. Siswamelakukan "Tepuk Salut" dari guru untuklebihtermotivasidanlebihaktif.				
	3. Siswamemperhatikan SK, KD, dantujuanpembelajaran yang disampaikanguru				
	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
	2. Siswa mengungkapkan pendapat				
	Elaborasi				
	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				
	2. Siswa bekerja dalam kelompok				
	3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok				
	Konfirmasi				
	Siswa mendengarkan dengan antusias				
	Kegiatan Akhir				
	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru				
III	**Suasana Kelas**				
	Siswa antusias dengan adanya pembelajaran				
	Siswa aktif dalam bertanya				
	Siswa aktif dalam menanggapi pertanyaan				
	$nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}}$ x 100				

Keterangan skor :

Skor: 1= kurang aktif, skor 2 = cukup aktif, skor 3 = aktif 4= sangat aktif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara ini berbentuk pertanyaan–pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi.

Lembar wawancara sebelum menggunakan model TGT

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas IV dalam belajar fiqih?
2. Media apa yang Ibu gunakan?
3. Apa yang menjadi kendala ketika pembelajaran berlangsung?
4. Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam KBM di kelas dalam upaya peningkatan menyebutkan, melengkapi dan membaca terhadap materi yang diajarkan?
5. Apa yang anda ketahui tentang model kooperatif tipe TGT?
6. Apakah di sekolah anda sudah menerapkan model kooperatif tipe TGT?

Lembar wawancara sesudah menggunakan model TGT

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran fiqih ?
2. Materi mana yang membuat siswa belum tuntas pada semester 1?
3. Kenapa bapak mengatakan siswa mengalami kesulitan pada materi tersebut?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode apa yang bapak gunakaan saat mengajar pada materi tersebut?
5. Berapa standar kelulusan untuk mata pelajaran fiqih kelas IV?

Instrumen wawancara siswa sebelum tindakan

1. Apakah kamu suka belajar Fiqih?
2. Bagaimana perasaan kamu ketika proses pembelajaran Fiqih? Mengapa?
3. Apakah kamu suka membaca?
4. Apakah kamu memahami materi syarat sah dan syarat wajib shalat? Jelaskan?
5. Apa yang kamu inginkan pada pembelajaran Fiqih?
6. Apakah kamu pernah menggunakan model kooperatif tipe TGT saat pembelajaran?

Instrumen wawancara sesudah tindakan

1. Apakah kamu suka belajar Fiqih?
2. Bagaimana perasaan kamu ketika proses pembelajaran Fiqih? Mengapa?
3. Apakah kamu suka membaca?
4. Apakah kamu memahami materi menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat? Jelaskan?
5. Bagaimana perasaan kamu setelah menggunakan model kooperatif tipe TGT saat pembelajaran? Mengapa?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Apakah kamu semangat belajar Fiqih?

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat pembelajaran fiqih menggunakan Model Kooperatif Tipe TGT, peristiwa-peristiwa penting yang terjadi. Adapun dokumentasi yang dipakai adalah (1) kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe TGT. (2) alat tulis yang digunakan saat berlangsungnya wawancara.

d. Tes Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV terhadap materi syarat sah dan syarat wajib sholat dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan model kooperatif tipe TGT.

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan cukupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan pengajaran tertentu.[41]

[41]Hamzah B. Uno, Assesment Pembelajaran(Jakarta: Bumi Aksara,2012),107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu yang kami ukur dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa yang diproleh dari instrument berupa tes atau hasil evaluasi. Peneliti ingin mengetahui tentang peningkatan hasil belajar.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar sebelum siklus (*pra siklus*)
2. Hasil belajar siklus I
3. Hasil belajar siklus II

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Soal

NO	Unsur yang hendak di ukur	Indikator	No butirsoal
1	(*knowlegde*) Pengetahuan (*comprehension*) Pemahaman	• Menjelaskan pengertian syarat sah • Menjelaskan pengertian syarat wajib sholat • Menyebutkan syarat sah • Menyebutkan syarat wajib sholat • Menentukan persamaan macam-macam syarat sah dan syarat wajib sholat. • Menentukan hukum sholat	(Uraian 1) (Uraian 2) (Uraian 3,7) (Uraian 4,5) (Uraian 8) (Uraian 6, 9, 10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang ditetapkan terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Huberman yang meliputi 4 langkah yaitu :

a. Pengumpulan data

Proses ini dimulai sejak peneliti memulai penelitian. Data yang diperoleh masih dalam bentuk kasar sehingga masih diperlukan pemilihan data.

b. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan–catatan tertulis dilapangan peneliti memilah hal pokok atau data yang sesuai dengan focus penelitian.

c. Display data

Data yang telah disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan.

d. Pengambilan Kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan akankah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum. Jika belum maka dilaksanakan tindakan selanjutnya. Jika tercapai, maka penelitian diberhentikan.

Langkah pertama sebelum memberikan penghargaan kelompok adalah menghitung rata-rata skor kelompok Pemberian penghargaan didasarkan atas rata-rata poin yang didapat oleh kelompok tersebut. Lembar penghargaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicetak dalam kertas HVS, dimana penghargaan ini akan diberikan kepada tim. yang memenuhi kategori rata-rata poin sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penghargaan Kelompok

Rerata Kelompok	Predikat
30 sampai 39	Tim Kurang baik
40 sampai44	Tim Baik *(Good Team)*
45 sampai 49	Tim Baik Sekali (*Great Team*)
50 ke atas	Tim Istimewa (*Super Team*)

Adapun perhitungan tiap aspek yaitu :

$$\text{Presentase tiap aspek} = \frac{\sum \text{skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun hasil observasi yaitu:

Tabel 3.5 Kriteria BelajarSiswa

No	Resentase	Kualifikasi
1	75 – 100	Sangat Baik
2	50 - 74,99	Baik
3	25 - 49,99	Kurang
4	0 – 24,99	Sangat Kurang

G. Indikator Kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan bila dalam penelitian ini:

1. Siswa
   a. Penilaian : Rata-rata nilai tes siswa
   b. Observasi : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
2. Guru
   a. Observasi : Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

   Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

   1) Minimal 90 siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
   2) Rata-rata skor siswa minimal 75
   3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya ≥ 80 dan
   4) Siswa menerapkan model TGT mencapai skor ≥80

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Pada penelitian tindakan kelas di MI Misbahul Huda Probolinggo, mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya "Fitriyatul Indanis" bertindak sebagai peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV"Bu Kurniawati, S.Pd.I". Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembimbing
   a. Nama lengkap : Kurniawati S.Pd.I
   b. Jabatan : Guru Kelas
   c. Unit Kerja : MI Misbahul Huda
   d. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
      2) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan
      3) Mitra kerja peneliti dalam mengumpulkan data
      4) Observer kegiatan guru dan siswa saat pelaksanaan tindakan
2. Peneliti
   a. Nama lengkap : Fitriyatul Indanis
   b. NIM : D07211005
   c. Fakultas/jurusan : FTK/PGMI
   d. Perguruan tinggi : UINSA Surabaya
   e. Unit Penelitian : MI Misbahul Huda
   f. Tugas :
      1) Menyusun instrument penelitian dan perangkat pembelajaran
      2) Melaksanakan diskusi dengan guru
      3) Menyusun laporan hasil penelitian
      4) Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id